

**FEEDBACK OSCE Ketrampilan Medik Semester 6 TA 2022/2023**

20711128 - DWI ATIKA FAJRI RAYENI

STATION	FEEDBACK
IPM Endokrin & Metabolik	hanya mengusulkan 1 pemeriksaan fisik yang benar, waktu sdh habis, sedari awal seharusnya sdh bisa fokus untuk px fisik dan penunjangnya dari anamnesis yg sudah dilakukan, kehabisan waktu utk menulis resep dan edukasi
IPM Gastrointestinal	Anamnesis oke. Px fisik tidak melakukan pemeriksaan RT. Dx dd tidak tepat. Terapi tidak tepat. Semangat belajar lagi ya dek.
IPM Kardiovaskuler	"Px fisik: JVP sebaiknya juga dilakukan. perkusi batas jantung sebaiknya dipelajari kembali ya, banyak yang tidak tepat caranya.
IPM Kulit	Anamnesis cukup lgkp. Px status lokalis ga pake senter dan llup jd ga dapat hasil yg sesuai, interpretasi UKK jd salah. Px penunjang tidak sesuai malah memilih cat gram, stlh ga ada hasil baru cek KOH, teknik px KOH blm sepenuhnya benar, interpretasi penunjang blml lgkp, hifa ya bukan pseudohifa. Dx OK DD salah. Tx salah, edukasi krg lgkp waktu habis
IPM Mata	dokter sebaiknya duduk saat melakukan pemeriksaan segmen anterior. dx sudah benar, tx antiviral acyclovir ya
IPM Muskuloskeletal	Assesment geriatri cukup lengkap, namun saat pemeriksaan nutrisi sebaiknya pasien ditimbang ya dan pemeriksaan memori jangan lupa minta pasien menyebutkan kembali kata2 yang diberikan di awal; Usulan pemeriksaan penunjang tepat, namun interpretasi rontgen manus kurang lengkap; Diagnosis dan diagnosis banding tepat; Tatalaksana nadic tepat, nemun metotrexat kurang tepat diberikan sebagai terapi awal di layanan primer, Saat edukasi perlu dijelaskan tatalaksana lanjutan, apakah perlu dirujuk ke spesialis atau tidak, dirujuk ke spesialis apa.
IPM Neurobehaviour	px tekanan darah posisi lengan harus sejajar jantung..atur posisi pasien yg benar ya. tatalaksana non farmako kurang tepat utk dosis cairannya.
IPM Respirasi	anamnesis keluhan utama sesak tidak dikejar mendalam, batuk tidak mendalam, PF tidak minta saturasi, ro toraks air-bronchogram, betul tapi lebih lazim infiltrat yg terlihat di gambar kasus. obat antibiotik tepat
IPM THT	Ax: kurang menggali RPS, RP sosek kebiasaan yg relevan, Px: headlamp diatur spy tdk perlu dipegang ya, lampu di glabella, rhinoskopi sinistra gunakan spekulum di tangan kanan dan sebaliknya, buka spekulum nasalnya kurang maksimal, posisi spekulum tertutup saat dikeluarkan, rambut hidung pasien tercabut, tdk periksa telinga dan tenggorokan, spekulum habis pakai letakkan di bengkok ya, tdk cuci tangan sesudah periksa, Dx-DD sdh tepat, Tx: antibiotik amox ok, cetirizine 3 x sehari? Ex: cukup baik, kurang edukasi pemakaian obat, dan personal hygiene, dan kapan kontrol
IPM Uroepoetika	Mhsiswa melakukan i.c, komunikasi cukup baik, tidak melakukan px abdomen, px RT sistematis, mhsiswa bingung, Dx Ca prostat DDx BPH, px penunjang hanya DRO, pemasangan kateter kurang hati-hati, mahasiswa tidak paham kasusnya mau diapakan